

# **IGD RSUD CIBINONG MEMBERIKAN LAYANAN TRIASE SERDADU (Triase dengan Stiker Deteksi Awal dan Deteksi Waktu) DENGAN 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Sabar)**



Gawat darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Berdasarkan Kepmenkes No 856 tahun 2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit, bahwa setiap Rumah Sakit wajib memiliki pelayanan gawat darurat yang memiliki kemampuan antara lain melakukan pemeriksaan awal kasus-kasus gawat darurat, melakukan resusitasi dan stabilisasi (*life saving*), memberikan pelayanan 24 jam dalam sehari dan tujuh hari dalam seminggu, dan mampu menangani pasien paling lama 5 (lima) menit setelah sampai di IGD.

Sebagai langkah pemeriksaan awal, setiap pasien yang datang ke IGD akan diperiksa di ruangan Triase. Triase adalah proses skrining secara cepat terhadap semua pasien sakit segera setelah tiba di rumah sakit berdasarkan berat/ringannya kondisi atau kegawatannya yang memerlukan tindakan segera. Dalam prinsip Triase diberlakukan sistem prioritas, yaitu penentuan/penyeleksian mana yang harus didahulukan penanganannya, yang mengacu pada tingkat ancaman jiwa yang timbul terhadap pasien. Perbedaan prioritas ini digambarkan dengan

warna **MERAH** untuk penderita yang memerlukan penilaian cepat dan tindakan medik atau transport segera untuk menyelamatkan hidupnya, warna **KUNING** untuk penderita yang memerlukan bantuan, namun dengan tingkat penyakit yang kurang berat dan dipastikan tidak akan mengalami ancaman jiwa dalam waktu dekat, warna **HIJAU** untuk penderita dengan tingkat penyakit yang tidak membutuhkan pertolongan segera serta tidak mengancam nyawa dan tidak menimbulkan kecacatan, dan warna **HITAM** untuk pasien meninggal atau cedera parah yang jelas tidak mungkin untuk diselamatkan.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cibinong sebagai salah satu dari 4 (empat) RSUD di Kabupaten Bogor memiliki Visi menjadi Rumah Sakit yang diandalkan dan dipercaya masyarakat, terletak di daerah pusat Pemerintahan Daerah, mendapat kunjungan pasien IGD selama tahun 2013-2015 rata-rata 70 – 80 pasien / hari, yang terus meningkat pada tahun 2016. Dengan jumlah kunjungan yang demikian tentu saja berbagai masalah dapat terjadi sehingga menimbulkan reaksi dari masyarakat sebagai penerima pelayanan.

Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut, sejak bulan September 2016, IGD RSUD Cibinong melalui Proyek Perubahan Diklat PIM III Angkatan III Provinsi Jawa Barat Tahun 2016, telah melakukan inovasi berupa pelayanan Triase **SERDADU**, yaitu Triase yang menggunakan Stiker Deteksi Awal dan Deteksi Waktu, dimana setiap pasien yang masuk diskriming dan diberikan stiker warna sesuai dengan tingkat kegawatdaruratannya. Sehingga setiap petugas kesehatan yang menangani dapat lebih responsive dalam memberikan pelayanan. Pada stiker juga akan dicantumkan waktu saat pasien keluar dari ruang Triase untuk melihat lamanya proses layanan kegawatdaruratan di IGD. Stiker ini kemudian akan dilepas dan ditempelkan pada Buku Pencatatan Waktu Layanan IGD saat pasien selesai mendapatkan pelayanan di IGD. Adapun stiker yang digunakan adalah stiker warna (merah, kuning, hijau) ukuran lebar 3 cm yang ditempelkan melingkar pada lengan kiri pasien sesuai dengan prioritas penanganannya.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan pasien, pelayanan di IGD RSUD Cibinong juga disertai dengan **5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Sabar)**, yang merupakan janji layanan RSUD Cibinong kepada masyarakat Kabupaten Bogor. 5S ini sangat membantu dalam merubah image masyarakat terhadap petugas kesehatan, dari yang judes dan *jutek*, menjadi ramah dan penuh kasih sayang.

Hasil yang diharapkan dari inovasi ini adalah terlayannya 100% pasien yang datang ke IGD secara cepat dan ramah, dimana pemilahan prioritas kegawatdaruratan dapat segera dilakukan. Dengan stiker yang tertempel di lengan kiri pasien dan sikap 5S yang diberikan,

setiap petugas dapat lebih responsive terhadap kondisi setiap pasien yang dilayani, sehingga diharapkan keselamatan dan kenyamanan pasien dapat lebih meningkat.

Direktur RSUD Cibinong, **drg. Tri Wahyu Harini, MM, M.Kes**, selaku penggagas inovasi ini menyatakan optimis bahwa pelayanan IGD RSUD Cibinong akan semakin berkualitas dengan dilaksanakannya Triase SERDADU dengan 5S tersebut. Sebagaimana arti dari kata "SERDADU" yaitu prajurit atau anggota tentara yang selalu disiplin dan cepat tanggap dalam menjalankan tugas-tugas berat, diharapkan inovasi ini dapat meningkatkan disiplin dan cepat tanggapnya petugas kesehatan, disamping tetap patuh pada Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku, dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Bogor. Untuk itu, melalui Project Leader, dr. Fusia Meidiawaty, SH, MH.Kes., selaku Kepala Bidang Medik RSUD Cibinong, Direktur menghimbau agar Triase SERDADU dengan 5S dapat terus berlanjut pelaksanaannya serta dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Foto-foto pelengkap :

1. Direktur RSUD Cibinong selaku Mentor memberikan arahan dan masukan kepada Project Leader



2. Tim IGD mulai dari petugas keamanan sampai dengan Dokter pemeriksa memberikan pelayanan 5S kepada setiap pasien.



3. SERDADU (Stiker Deteksi Awal dan Deteksi Waktu) yang digunakan pada Triase IGD RSUD Cibinong



4. Dokter Triase menempelkan stiker pada lengan kiri pasien, setelah dicatat jam mulai layanan IGD



5. Stiker dilepaskan dan ditempelkan pada Buku Pencatatan Waktu Layanan IGD, serta dicatat jam selesai layanan IGD



6. Alur pelayanan Triase SERDADU IGD RSUD Cibinong :

